

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah proyek merupakan suatu usaha atau aktivitas yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran, dan harapan-harapan penting dengan menggunakan anggaran dana serta sumber daya yang tersedia, yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (Nurhayati, 2010). Kesuksesan suatu proyek sangat bergantung pada penyediaan sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek. Sumber daya tersebut terdiri dari tenaga kerja, material, dan peralatan.

Material merupakan salah satu sumber daya penting dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi dan mempunyai persentase cukup besar yaitu 50 – 70% dari total biaya suatu proyek konstruksi. Oleh karena itu, kelancaran pengadaan material sangatlah diperlukan dalam proyek konstruksi. Sebab, pengadaan dan distribusi material yang tidak tepat waktu akan sangat berdampak pada produksi tenaga kerja, waktu penyelesaian proyek, biaya proyek dan keuntungan proyek. Namun, dalam melakukan pengadaan material konstruksi, kendala yang umumnya terjadi adalah keterlambatan distribusi material yang dipesan ke lokasi proyek.

Berdasarkan penelitian Putera Kumarayasa Mudita (2015), faktor penyebab keterlambatan distribusi material yang paling dominan antara lain, proses produksi material pada pemasok, relasi antara kontraktor dan pemasok, kurangnya persediaan pada pemasok, kurangnya ketersediaan alat angkut material, akses menuju proyek, dan kondisi topografi yang ekstrim.

Keterlambatan distribusi material ini sangat berdampak pada penurunan produksi tenaga kerja dan peralatan yang akan mempengaruhi penurunan produksi minimum yang dihasilkan. Penurunan produksi minimum ini akan sangat mempengaruhi penyelesaian pekerjaan menjadi tidak tepat waktu atau terjadi penambahan waktu penyelesaian pekerjaan. Hal ini diakibatkan terjadi penurunan jam kerja efektif akibat keterlambatan kedatangan material tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan sehingga menyebabkan juga kelompok tenaga kerja menganggur. Tenaga kerja yang menganggur karena menunggu

material tetap dibayar upahnya dan waktu penyelesaian pekerjaan yang bertambah menyebabkan terjadinya pembengkakan atau penambahan biaya proyek. Biaya proyek yang bertambah akibat keterlambatan distribusi material ini menyebabkan keuntungan yang diperoleh pun ikut berkurang atau bahkan proyek yang bersangkutan mengalami kerugian.

Hal inilah yang membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai '**Analisa Pengaruh Keterlambatan Distribusi Material Terhadap Produksi Minimum, Biaya Proyek, Keuntungan Proyek, dan Waktu Penyelesaian Proyek**'.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap produksi minimum?
2. Bagaimana pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap biaya proyek?
3. Bagaimana pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap keuntungan proyek?
4. Bagaimana pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap waktu penyelesaian proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap produksi minimum.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap biaya proyek.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap keuntungan proyek.
4. Untuk mengetahui pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap waktu penyelesaian proyek.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap produksi minimum.
2. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap biaya proyek.
3. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap keuntungan proyek.

4. Dapat mengetahui pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap waktu penyelesaian proyek.

1.5 Batasan Masalah

Yang menjadi objek penelitian ini adalah :

Nama penawar	: PT. TIMOR INVESTAMA
Paket kegiatan	: Peningkatan Jalan Bolok Batakte, Kupang Barat (Hotmix)
Lokasi	: Kecamatan Kupang Barat
Propinsi	: Nusa Tenggara Timur (NTT)
Nilai kontrak	: Rp 4.400.000.000,00
Tahun anggaran	: 2016

Untuk menghindari ketidakpastian dalam perhitungan ini, maka dalam penulisan ini diberikan beberapa batasan, antara lain :

1. Analisa pengaruh keterlambatan distribusi material hanya pada item pekerjaan yang analisisnya terdiri dari tenaga kerja, material, dan peralatan. Sedangkan, pada item pekerjaan yang pada analisisnya hanya terdiri dari tenaga kerja dan peralatan atau hanya material saja tidak dianalisa.
2. Volume pekerjaan yang tercantum dalam RAB tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan.
3. Harga satuan yang tercantum dalam RAB tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan.
4. Peralatan yang bersatuan *lump sum* tidak dihitung dalam analisa.
5. Item pekerjaan yang bersatuan *lump sum* tidak dihitung dalam analisa.
6. Nilai biaya proyek dalam penelitian ini tidak memperhitungkan biaya item pekerjaan dengan satuan *lump sum, fee + overhead* dan pajak.
7. Seluruh data-data harga satuan dan koefisien dari sumber daya dalam analisa harga satuan adalah tetap.

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Adapun keterkaitan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan peneliti terdahulu

No.	Tahun	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	2015	Putera Kumarayasa Mudita	“Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengadaan Waktu Tunggu Material Konstruksi pada Proyek Gedung di Kota Bandung”.	Sama – sama membahas tentang material.	Perbedaannya pada Putera Kumarayasa Mudita membahas tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pengadaan waktu tunggu material konstruksi pada proyek gedung di kota Bandung. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap produksi tenaga kerja, biaya proyek, keuntungan proyek, dan waktu penyelesaian.
2.	2015	Benyamin Boki	“Hubungan perubahan produksi tenaga kerja dan peralatan terhadap waktu penyelesaian item pekerjaan dan biaya proyek serta keuntungan proyek”.	Sama – sama membahas tentang perubahan produksi tenaga kerja, waktu penyelesaian, biaya proyek, dan keuntungan proyek.	Perbedaannya dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh keterlambatan distribusi material terhadap produksi tenaga kerja, biaya proyek, keuntungan proyek, dan waktu penyelesaian.